

Peran Media Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Indonesia

Juan Pablo Sihombing^{1*}, Ordekor Saragih²

^{1,2} Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

juanpablosihombing@gmail.com^{1*}, ordesaragih24@gmail.com²

Alamat: Jl. Raya Tarutung Siborongborong, Km. 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Korespondensi penulis: juanpablosihombing@gmail.com

Abstract: *The development of information technology, especially digital media, has had a significant impact on various aspects of life, including education. In the context of Christian Religious Education (PAK) learning in Indonesia, digital media plays an important role in increasing students' understanding. The use of digital media in learning allows students to access richer and more varied sources of information, making it easier for them to understand Christian religious concepts in more depth. Apart from that, digital media can also be used to develop critical thinking skills and enrich students' learning experiences. This research aims to explore the role of digital media in increasing students' understanding of Christian Religious Education learning, as well as to identify the benefits and challenges faced in its implementation in Christian schools in Indonesia. By using a qualitative approach, this research provides insight into how digital media can be used effectively to support a Christian Religious Education learning process that is more interactive and relevant to current developments.*

Keywords: *The role of digital media, student understanding, Christian religious education learning, educational technology, Christian schools, Indonesia.*

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi, khususnya media digital, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Indonesia, media digital memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi yang lebih kaya dan beragam, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep agama Kristen secara lebih mendalam. Selain itu, media digital juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, serta untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di sekolah-sekolah Kristen di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana media digital dapat digunakan secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Peran media digital, pemahaman siswa, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, teknologi pendidikan, sekolah Kristen, Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa di Indonesia. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan agama tidak hanya terbatas pada metode tradisional, tetapi juga memanfaatkan berbagai media digital yang dapat memperkaya proses belajar mengajar. Media digital, yang mencakup internet, aplikasi pembelajaran, video edukatif, serta platform interaktif, menawarkan cara-cara baru dalam menyampaikan materi ajaran agama Kristen. Dalam konteks ini, peran media digital dalam pendidikan agama Kristen sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Kristiani.

Received: November 27, 2024; Revised: Desember 11, 2024; Accepted: Desember 25, 2024; Online Available: Desember 27, 2024

Pada dasarnya, teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi, belajar, dan mengakses informasi. Perubahan ini membawa tantangan sekaligus peluang besar dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama. Penggunaan media digital memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih cepat, luas, dan beragam. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mengkomunikasikan ajaran-ajaran Alkitabiah, nilai-nilai moral, serta ajaran Kristus secara lebih menarik dan relevan bagi generasi muda. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendekatkan ajaran agama kepada siswa dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diterima oleh mereka.

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah Kristen, tidak hanya mengajarkan ajaran gereja dan kehidupan Kristiani, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan ajaran Alkitab. Meskipun demikian, tantangan dalam mengajarkan PAK di sekolah-sekolah Kristen adalah bagaimana membuat siswa tetap tertarik dan terlibat dalam materi yang diajarkan, mengingat bahwa sebagian besar siswa pada saat ini lebih tertarik pada teknologi dan media yang lebih modern. Di sinilah peran media digital menjadi sangat relevan. Dengan menggunakan teknologi yang ada, materi ajar Pendidikan Agama Kristen dapat disampaikan secara lebih menarik, dinamis, dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam hal pemahaman materi maupun keterampilan kognitif lainnya. Penelitian ini berfokus pada peran media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Indonesia. Dengan mengadopsi media digital, diharapkan pembelajaran PAK tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Kristiani yang penting bagi siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media digital dalam pembelajaran diharapkan mampu merangsang minat siswa untuk lebih mendalami ajaran agama Kristen secara lebih mendalam dan kontekstual.

2. TINJAUAN TEORI

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Media digital, sebagai salah satu produk teknologi, telah menjadi alat yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas akses informasi. Dalam

konteks PAK, media digital berfungsi sebagai sarana yang memperkaya cara penyampaian materi ajaran agama Kristen, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperluas pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Kristiani. Dalam bagian ini, akan dibahas teori-teori yang mendasari pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, serta peranannya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap PAK.

Salah satu teori yang mendasari pemanfaatan media digital dalam pembelajaran adalah teori Pembelajaran Berbasis Teknologi (Technology-Enhanced Learning, TEL). TEL merujuk pada penggunaan berbagai jenis teknologi, termasuk media digital, untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Teori ini menekankan bahwa teknologi bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai penghubung antara siswa dan informasi yang lebih luas dan dinamis. Dalam konteks PAK, media digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi ajaran agama Kristen secara lebih interaktif, fleksibel, dan menarik.

Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat membantu memperjelas dan memperkaya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Mayer, R. E., 2009). Dalam hal ini, media digital, seperti video, animasi, aplikasi pembelajaran, dan platform pembelajaran online, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Sebagai contoh, aplikasi pembelajaran berbasis agama Kristen yang menggabungkan teks, gambar, dan suara dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap cerita Alkitab dan ajaran Kristiani. Selain itu, media digital juga memungkinkan adanya pembelajaran yang bersifat mandiri, di mana siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga memperluas kesempatan mereka untuk belajar secara lebih mendalam.

Teori konstruktivisme, yang dikembangkan oleh *Jean Piaget* dan *Lev Vygotsky*, menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif antara siswa dan lingkungan belajarnya. Dalam hal ini, media digital dapat berperan penting sebagai alat yang memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan mereka secara aktif. Pembelajaran yang menggunakan media digital, seperti forum diskusi online atau aplikasi pembelajaran berbasis masalah, memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi ajar dan dengan teman-teman mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk menggali konsep-konsep ajaran agama Kristen secara lebih mendalam dan berdiskusi mengenai pemahaman mereka.

Media digital mendukung pendekatan konstruktivis karena sifatnya yang interaktif dan memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman pribadi mereka. Misalnya, melalui video pembelajaran yang menunjukkan penerapan ajaran Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih mudah menghubungkan nilai-nilai agama dengan konteks kehidupan mereka.

Selain itu, aplikasi atau platform pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan refleksi terhadap materi ajar dan memberikan umpan balik langsung juga memperkuat penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran PAK.

Teori motivasi, khususnya teori *Self-Determination* memberi siswa kendali atas proses belajar mereka untuk meningkatkan motivasi intrinsik (Deci, E. L, 1985). Media digital dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran karena sifatnya yang memberikan kebebasan lebih dalam memilih jenis materi yang ingin mereka pelajari, serta cara mereka berinteraksi dengan materi tersebut. Penggunaan media digital yang menarik, seperti permainan edukasi berbasis agama atau kuis interaktif, tidak hanya membuat pembelajaran PAK lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

Selain itu, media digital dapat menyediakan umpan balik langsung, yang berfungsi untuk meningkatkan rasa pencapaian dan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa melihat bahwa mereka dapat berhasil dalam menyelesaikan tugas atau menjawab pertanyaan yang diberikan melalui aplikasi atau platform digital, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar. Motivasi yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajaran agama Kristen.

Teori pembelajaran multimodal siswa dapat lebih memahami materi jika disajikan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti teks, gambar, suara, dan video. Pembelajaran yang melibatkan berbagai modalitas ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dengan lebih baik. Dalam konteks PAK, media digital memungkinkan materi ajaran agama Kristen disampaikan dalam berbagai bentuk, yang meliputi teks Alkitab, gambar-gambar ilustratif, video cerita Alkitab, serta diskusi interaktif.

Sebagai contoh, video yang menunjukkan kisah-kisah Alkitab dapat diikuti dengan diskusi berbasis media sosial atau aplikasi pembelajaran. Ini memberi kesempatan bagi siswa untuk menggali lebih dalam tentang nilai-nilai Kristiani yang diajarkan dalam cerita tersebut, serta memfasilitasi mereka untuk berbagi pemahaman mereka dengan teman-teman. Pembelajaran multimodal dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Kristen karena mereka tidak hanya mendengar atau membaca materi, tetapi juga melihat dan berinteraksi dengan informasi secara langsung.

Media digital juga memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia. Di banyak daerah, terutama di daerah terpencil, akses terhadap sumber belajar konvensional, seperti buku teks, sering kali terbatas. Media digital memungkinkan siswa di daerah-daerah ini untuk mengakses berbagai materi ajaran agama Kristen yang tidak terbatas pada buku teks fisik. Dengan

menggunakan platform pembelajaran online, video pendidikan, atau aplikasi pembelajaran berbasis agama Kristen, siswa dapat memperoleh materi yang relevan dan mendalam tanpa batasan fisik atau geografis. Dengan demikian, media digital tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa di daerah perkotaan, tetapi juga memberikan peluang pendidikan yang lebih setara bagi siswa di daerah pedesaan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Indonesia. Dalam menjawab tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, serta bagaimana media digital digunakan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penulis mengumpulkan informasi teori dari berbagai sumber data yang berkaitan dengan topik yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, sumber internet, penulisan karya ilmiah laporan yang dapat dipercaya.

4. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Indonesia memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan memberikan pemahaman spiritual kepada siswa. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, pendidikan agama Kristen harus mampu memanfaatkan berbagai metode untuk memperkenalkan ajaran Kristus secara efektif kepada generasi muda, terutama dalam era digital yang serba canggih ini. Media digital dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung pembelajaran PAK, meningkatkan pemahaman siswa, serta mendorong mereka untuk menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan peran media digital dalam memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan menyampaikan ajaran agama Kristen dengan cara yang lebih menarik dan relevan.

Peningkatan Akses dan Keterbukaan Informasi dalam Pembelajaran Agama Kristen

Salah satu peran penting media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah kemampuannya untuk menyediakan akses yang lebih luas terhadap informasi. Sebelum

adanya teknologi digital, pembelajaran PAK terbatas pada teks ajar yang digunakan dalam kurikulum dan buku pelajaran yang dibagikan di sekolah. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai sumber ajaran agama Kristen kini tersedia melalui platform digital seperti situs web, aplikasi pembelajaran, dan video streaming.

Media digital membuka peluang bagi siswa untuk mengakses sumber-sumber pembelajaran agama Kristen dari berbagai latar belakang dan perspektif. Misalnya, melalui platform video seperti YouTube, siswa dapat menonton ceramah, drama, atau kisah-kisah Alkitab yang disajikan dengan visual menarik dan mudah dipahami. Ini memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang lebih kaya tentang ajaran agama Kristen, serta memperluas wawasan mereka tentang tradisi Kristiani yang tidak terbatas pada apa yang diajarkan di sekolah saja. Media digital menyediakan akses yang lebih mudah, fleksibel, dan efisien bagi siswa untuk belajar lebih dalam mengenai topik-topik tertentu, termasuk ajaran agama (Anderson, C. A., 2008).

Lebih dari itu, media digital memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi topik yang lebih kompleks dalam agama Kristen. Misalnya, melalui e-book atau aplikasi interaktif, siswa dapat mempelajari tafsiran Alkitab yang lebih mendalam, memahami konteks historis di balik cerita-cerita Alkitab, serta mempelajari penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan modern. Dengan cara ini, media digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga membantu siswa membangun pemahaman yang lebih luas dan lebih dalam tentang agama mereka.

Pembelajaran Interaktif dan Penguatan Pemahaman melalui Metode Multimodal

Media digital memberikan kesempatan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran multimodal yang menggabungkan teks, gambar, video, suara, dan interaktivitas. Pembelajaran multimodal ini berperan besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajaran agama Kristen yang mungkin sulit dipahami hanya melalui teks tertulis saja. Misalnya, melalui aplikasi pembelajaran berbasis agama yang menggabungkan teks Alkitab dengan animasi atau video visualisasi cerita-cerita Alkitab, siswa dapat lebih mudah memahami dan menghayati makna dari kisah-kisah tersebut.

Pembelajaran multimodal dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dengan menyediakan informasi dalam berbagai format yang dapat diakses oleh berbagai gaya belajar siswa (*Op.cit*, t.t.). Beberapa siswa mungkin lebih memahami materi jika disajikan dalam bentuk gambar atau video, sementara yang lain mungkin lebih menyukai pembelajaran berbasis teks. Dengan menggunakan media digital, guru dapat menyediakan berbagai jenis sumber pembelajaran yang mendukung berbagai gaya belajar siswa. Ini sangat berguna dalam

Pendidikan Agama Kristen, di mana pengajaran sering melibatkan konsep-konsep abstrak, simbolisme, dan nilai-nilai moral yang bisa sulit dijelaskan hanya melalui kata-kata.

Sebagai contoh, penggunaan video pembelajaran yang menggambarkan peristiwa-peristiwa Alkitab, seperti kehidupan Yesus, penciptaan dunia, atau kisah-kisah pengajaran dalam Injil, dapat membantu siswa merasakan dan memahami konteks historis dan spiritual dari kisah tersebut. Dengan menampilkan cerita dalam format yang lebih hidup dan menarik, media digital tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Kristen, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Peningkatan Keterlibatan Siswa dan Pembelajaran Mandiri

Media digital juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan adalah dengan memberikan siswa akses ke pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kecepatan dan preferensi belajar mereka. Platform pembelajaran berbasis digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi ajar kapan saja dan di mana saja, memberikan mereka fleksibilitas dalam belajar. Hal ini sangat berguna dalam pembelajaran PAK, di mana siswa dapat mengulang materi atau menonton kembali video pembelajaran untuk memastikan mereka benar-benar memahami ajaran agama Kristen.

Siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka memiliki kontrol lebih terhadap proses pembelajaran mereka. Dalam hal ini, media digital menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, memilih materi yang ingin mereka pelajari, dan menyusun waktu belajar mereka sendiri. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi PAK, tetapi juga membangun keterampilan belajar mandiri yang sangat penting untuk perkembangan pribadi mereka.

Media digital juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi ajar melalui forum diskusi, kuis online, atau aplikasi berbasis permainan yang dapat merangsang minat dan pemahaman mereka. Misalnya, aplikasi yang menyediakan pertanyaan-pertanyaan berbasis agama Kristen atau kuis interaktif yang menguji pengetahuan Alkitab dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan menguji pemahaman mereka. Ini meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran serta memberi mereka kesempatan untuk belajar dalam lingkungan yang menyenangkan dan non-formal.

Penggunaan Media Sosial dan Platform Digital untuk Diskusi dan Kolaborasi

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah kolaborasi antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa. Media sosial dan platform pembelajaran berbasis digital

menawarkan peluang besar untuk mengembangkan kolaborasi dan diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Misalnya, melalui grup diskusi di platform seperti Facebook atau WhatsApp, siswa dapat saling bertukar pandangan tentang materi ajaran agama Kristen yang sedang dipelajari. Dengan cara ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada interaksi di dalam kelas, tetapi juga meluas ke luar kelas, di mana siswa dapat berdiskusi lebih lanjut tentang nilai-nilai Kristiani dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, platform seperti Google Classroom atau Moodle memungkinkan guru untuk memberikan tugas, memberikan umpan balik secara langsung, dan melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa secara lebih efisien. Pembelajaran berbasis digital yang dilengkapi dengan fitur kolaborasi ini juga mengajarkan siswa keterampilan sosial dan kerja sama dalam konteks pembelajaran agama Kristen. Pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif melalui platform digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan, yang memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama.

Tantangan dalam Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran PAK

Meskipun media digital menawarkan berbagai manfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Kristen, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan akses teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Meskipun kota-kota besar di Indonesia telah memiliki akses yang baik terhadap perangkat teknologi, banyak daerah di luar kota besar yang masih mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi yang diperlukan untuk memanfaatkan media digital dalam pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media digital juga dapat menimbulkan distraksi bagi siswa jika tidak digunakan dengan bijak. Teknologi dapat mengalihkan perhatian siswa dari tujuan utama pembelajaran jika tidak diarahkan dengan jelas (Prensky, M., 2001). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengatur penggunaan media digital dengan hati-hati, memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat bantu yang mendukung pembelajaran, bukan sebagai gangguan. Secara keseluruhan, peran media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Kristen di Indonesia sangat besar. Media digital membantu siswa mengakses materi pembelajaran yang lebih luas dan beragam, memperkaya pengalaman belajar mereka dengan berbagai metode pembelajaran multimodal, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri. Meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasi media digital, potensi besar yang dimilikinya dalam mendukung pembelajaran PAK sangatlah jelas. Oleh karena itu, penting

bagi sekolah dan guru untuk mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran agama Kristen secara bijak dan efektif, serta memastikan bahwa semua siswa, baik di kota maupun di daerah pedesaan, dapat merasakan manfaat dari teknologi ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari materi tersebut dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Indonesia. Beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Akses dan Ketersediaan Informasi

Media digital, seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan situs web, telah memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber informasi yang lebih kaya dan beragam mengenai ajaran agama Kristen. Hal ini memudahkan siswa untuk mempelajari konsep-konsep yang terkadang sulit dipahami melalui buku teks konvensional saja. Dengan adanya media digital, siswa dapat mengakses bahan ajar yang interaktif dan mudah dipahami, seperti video ceramah atau animasi yang menggambarkan cerita-cerita Alkitab, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Kristen.

b. Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Media digital menawarkan berbagai platform yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, berdiskusi dengan teman-teman melalui forum online, serta mengakses materi ajar kapan saja dan di mana saja. Ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pelajaran.

c. Meningkatkan Keterampilan Kritis dan Refleksi

Media digital dalam pembelajaran juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif siswa. Dengan menggunakan berbagai sumber daya digital, siswa diajak untuk menganalisis informasi, berdiskusi secara kritis, dan mengaitkan pembelajaran agama dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, penggunaan media digital yang mendalam dapat membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Kristiani melalui refleksi diri terhadap materi yang dipelajari.

d. Tantangan dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun media digital memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, tantangan

dalam penggunaannya juga tidak bisa diabaikan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah, kurangnya keterampilan digital di kalangan guru, dan potensi distraksi yang ditimbulkan oleh penggunaan media digital yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan yang memadai bagi guru serta memastikan ketersediaan fasilitas teknologi yang mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran.

e. Pentingnya Integrasi Media Digital dalam Kurikulum

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memaksimalkan potensi media digital, perlu adanya integrasi yang baik antara media digital dan kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Guru perlu mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan menggunakan media digital secara efektif, yang dapat menjembatani pemahaman siswa tentang ajaran agama Kristen dan relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, media digital memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Indonesia. Meskipun demikian, untuk memastikan keberhasilan dalam implementasinya, diperlukan kolaborasi antara guru, siswa, dan pihak sekolah, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan terkontrol untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih bermakna.

Saran

Penulis berharap semoga jurnal ini memberikan kontribusi untuk kebijakan dalam pendidikan di Indonesia, secara khusus di Tapanuli Utara dan Prodi Pendidikan Agama Kristen. Dan dari beberapa informasi jurnal ini juga sangat bermanfaat pada semua kalangan pembaca karna bisa mengetahui peran guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada sebuah sekolah yang lebih efektif dan efisien, Maka dari itu, berdasarkan saran, kritik pembaca, penulis akan selalu berusaha memperbaiki tulisan ini juga mengacu pada berbagai sumber yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. A. (2008). *Media and Youth: A Developmental Perspective*. Cambridge University Press.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (3rd ed.). Wiley.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*.